

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Koreografi tari Dwimuka mempunyai karakteristik gerak putri halus dan putri gagah. Gerak yang dominan pada tari Dwimuka untuk karakter putri halus yaitu gerak berpindah tempat (*locomotion*). Sementara untuk karakter putri gagah yang dominan yaitu gerak maknawi (*gesture*). Dalam koreografinya terdapat unsur gerak Tari Sunda (Jaipong), Tari Topeng, dan pantomim. Unsur bali dalam tari Dwimuka terdapat pada karakteristik topengnya yaitu menggunakan topeng Bali. Tari Dwimuka merupakan tari tunggal dengan karakter dua sifat manusia yang berbeda yaitu baik – buruk, cantik – jelek, lemah – kuat, lembut – kasar, dan lain sebagainya. Dwi yang artinya dua dan Muka artinya wajah yang menggambarkan karakter pada diri manusia.

Pengolahan rias Dwimuka disesuaikan dengan karakter yang dibawakan yaitu rias karakter yang ditampilkan dengan karakter lembut dan kasar, sehingga menampilkan dua bentuk wajah yang berbeda yang digunakan pada wajah dan bagian belakang kepala. Karakter kasar dirias pada wajah, sedangkan karakter lembut ditempatkan pada topeng yang dilekatkan di belakang kepala. Tata rias tari Dwimuka mengungkapkan karakter keras tapi juga lucu. Karena ada kesesuaian antara bentuk gerak dan tata riasnya, pengolahan ekspresi wajah juga sangat mempengaruhi akan bentuk rias yang digunakan.

Karakter busana pada tari Dwimuka pun ada dua yaitu karakter pertama pada bagian belakang teramsuk ke dalam karakter putri halus karena dilihat dari desain kostum yang pertama kali dirancangnya yaitu menggunakan kebaya panjang berwarna hijau namun ada juga yang berwarna merah jambu dengan payet kembang berwarna hijau lengkap dengan ikat sabuk *slepe* lengkap dengan selendang *jambon* bergaris kuning di tepinya, selain itu juga menggunakan topeng Dewi shinta. Warna-warna ini digunakan oleh ia untuk menggambarkan

karakter keceriaan, dan kelembutan pada seorang perempuan yang menggambarkan sifat manusia yang baik. Yang kedua bagian depan termasuk ke dalam karakter putri gagah dengan kebaya yang sederhana dan menggunakan beberapa properti yaitu gigi palsu dan bulu mata palsu agar terlihat unsur komikalnya yang menggambarkan sifat manusia yang buruk.

Didik Nini Thowok mempunyai gaya dalam setiap karya ciptaan tarinya salah satunya tari Dwimuka ini termasuk gaya *medley*, dimana karya tari Didik ini selalu menggabungkan ragam gerak tari, seperti halnya dalam tari Dwimuka terdapat tari Topeng, Jaipongan, dan unsur Bali.

Kesenian tradisi itu memiliki pijakan pada pola atau pakem tradisi itu sendiri. Seiring dengan kebutuhan dan juga perkembangan jaman, Didik Nini Thowok memberi sentuhan-sentuhan lain pada karyanya sehingga mempunyai ciri dan gaya tersendiri, seperti yang terlihat pada Tari Dwimuka yang sudah tercipta beberapa tari Dwimuka namun berbeda gaya dan tema yang diciptakan olehnya sesuai dengan kebutuhan pertunjukan. Karena selera masyarakat juga lah yang menjadi salah satu tujuannya, bahkan menurutnya pula, bentuk pertunjukan (karya tari ciptaannya) bisa menambah satu bentuk keanekaragaman kesenian tradisi.

Penelitian ini menggunakan observasi yang didukung oleh bukti-bukti data di lapangan maupun sumber-sumber lain seperti artikel, sumber buku, internet dan lain sebagainya. Data-data tersebut menyimpulkan tari Dwimuka merupakan tari kreasi baru yang bergaya komikal dengan berciri khas humor dengan keluwesan dan kelenturan tubuh Didik Nini Thowok yang jarang penari lain bisa seperti dia.

## B. Rekomendasi

Kesenian memerlukan perhatian yang besar dari semua aspek masyarakat, kesenian bisa saja tidak akan bertahan jika tidak ada dukungan dari berbagai pihak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan, peneliti ingin menyampaikan saran kepada beberapa pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti harus lebih memahami mengenai proses penciptaan Tari Dwimuka dan memahami unsur penyajian dalam Tari Dwimuka.

2. Kepada pelaku seni yaitu Didik Nini Thowok, untuk terus berkarya menciptakan tarian yang inovatif yang terus memberi dan memperlihatkan ciri khasnya. Alangkah baiknya apa yang sudah diciptakan dibuat dokumen tertulisnya.

3. Bagi khalayak umum, pembaca, mahasiswa seni tari, untuk dapat melanjutkan penelitian mengenai iringan tari Dwimuka.

4. Untuk Pendidikan, diharapkan dapat menambahkan bahan informasi mengenai tari Dwimuka yang tergolong ke dalam tari kreasi baru.